

Nilai-Nilai Pendidikan dalam Bulan Ramadhan Terhadap Pembentukan Karakter

Zulhaini^{1*}, Ikrima Mailani², Fitra Wahyuni³, Irfandi⁴

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Kuantan Singingi, Jl. Gatot Subroto KM 7, Kebun Nenas, Teluk Kuantan, 29566, Indonesia

⁴ Program Studi Pendidikan Kimia, Universitas Islam Kuantan Singingi, Jl. Gatot Subroto KM 7, Kebun Nenas, Teluk Kuantan, 29566, Indonesia

E-mail: zulhainimizi@gmail.com

*Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6181>

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 23 Apr 2026

Revised: 29 Apr 2026

Accepted: 05 May 2026

Kata Kunci:

Karakter, Ramadhan, Sosial, Sosialisasi.

Keywords:

Character, Ramadan, Social, Socialization.

ABSTRACT

Bulan Ramadhan merupakan momen yang sangat tepat untuk membentuk karakter seorang manusia. Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaan Ramadhan manusia berusaha untuk memaksimalkan waktu untuk mendekati diri kepada Allah dan menjaga hubungan social. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan edukasi kepada masyarakat terhadap pentingnya nilai-nilai ramadhan dalam pembentukan karakter. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Masjid Al-Falah desa Teberau Panjang Kabupaten Kuantan Singingi. Peserta dari kegiatan ini adalah masyarakat desa teberau panjang dari berbagai kelompok usia. Tahapan pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari presentasi materi, diskusi, dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Puasa membentuk dan melatih karakter manusia dalam aspek aspek kedisiplinan, meningkatkan Iman dan Taqwa, kepedulian sosial dan kesabaran.

The month of Ramadan is a perfect moment to shape a person's character. This is because during Ramadan, people strive to maximize their time to get closer to God and maintain social relationships. The purpose of this community service is to educate the community about the importance of Ramadan values in character building. This community service was held at the Al-Falah Mosque in Teberau Panjang Village, Kuantan Singingi Regency. Participants in this activity were residents of Teberau Panjang Village of various ages. The stages of this activity consisted of material presentations, discussions, and documentation. The results of this study indicate that fasting shapes and trains human character in aspects of discipline, increasing faith and piety, social concern, and patience.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Zulhaini, et al. (2026), Nilai-Nilai Pendidikan dalam Bulan Ramadhan Terhadap Pembentukan Karakter, 4(4). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6181>

PENDAHULUAN

Bulan ramadhan sering kali menjadi wadah bagi beberapa universitas/organisasi untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi pendidikan yang diajarkan oleh Ramadhan. Kegiatan tersebut dapat dilakukan di sekolah, pesantren, kelompok masyarakat, Masjid atau panti asuhan. Dengan adanya Ramadhan, dapat mengingatkan kepada masyarakat mengenai jati diri seorang manusia yang bertaqwa. Bulan Ramadhan tidak hanya berfokus pada ibadah saja tetapi juga terkandung makna lain seperti pembentukan karakter bagi yang mengerjakannya. Puasa merupakan wahana untuk melatih kedisiplinan dalam pengendalian diri (Rahman, 2001). Puasa juga mengajarkan manusia dalam berkehidupan sosial seperti mengajarkan sedekah, fakir miskin, menyantuni anak yatim, dan zakat. Karena keimanan seseorang tidak hanya dihitung dari banyaknya ibadah kepada Allah tetapi juga bagaimana karakter dan akhlak nya dalam kehidupan sosial.

Nilai-nilai pendidikan dalam ibadah puasa dibulan ramadhan yang berperan dalam pembentukan karakter manusia seperti sikap sosial, kedisiplinan, kesabaran, serta iman dan taqwa. Bagi orang beriman

puasa akan berdampak bagi kedisiplinan dalam beraktivitas seperti sahur dan berbuka puasa pada saat waktu yang telah ditentukan. Hal ini mengajarkan manusia agar lebih optimal dan menggunakan waktu bukan hanya saat ramadhan saja tetapi harus berkomitmen terhadap waktu terutama dalam melaksanakan ibadah (Hapsari & Iftayani, 2016). Selain disiplin terhadap waktu beribadah, kedisiplinan lain yang diajarkan ramadhan adalah disiplin dalam mengatur pola hidup. Ibadah puasa mengajarkan seseorang untuk menjalankan pola hidup yang teratur dan menjaga pola makan. Jika dilakukan secara teratur, akan berdampak positif pada kesehatan (Azmi, 2024).

Bulan suci ramadhan ini juga mengajarkan pendidikan pada aspek sosial seperti empati terhadap sesama dan mempererat solidaritas sosial dalam masyarakat (Angel et al., 2024). Karena manusia makhluk yang harus hidup dengan sesamanya dan selalu membutuhkan kerjasama dengan sesamanya (Hayati, 2017). Pengalaman menahan rasa lapar disiang hari pada bulan ramadhan memberi pengalaman kepada manusia yang beriman untuk merasakan penderitaan orang lain, sehingga akan menumbuhkan rasa ingin berbagi dan saling membantu kepada mereka yang membutuhkan (Rifda & Dewi, 2023). Ketika rasa peduli hadir dalam diri seorang manusia, kehidupan akan berjalan harmonis dan jauh dari permasalahan sosial.

Puasa juga mengajarkan pendidikan kesabaran kepada manusia. Dalam menjalankan puasa manusia menahan diri dari beberapa keinginan sampai waktunya berbuka puasa. Bahkan tidak hanya menahan dari keinginan yang bersifat materi, tetapi juga menahan hawa nafsu seperti amarah (Syaifi, 2019). Keberhasilan mengendalikan diri dari hawa nafsu memberikan pengalaman kepada manusia untuk lebih mengutamakan peran akal dan agama dalam kehidupan (Novianti, 2023).

Selama menjalankan ibadah puasa dapat melatih manusia untuk menjaga hububgan kepada Allah SWT. Puasa ramadhan memiliki tujuan yang sangat mulia yakni meningkatkan ketaqwaan untuk menjadi lebih baik pada sikap maupun tingkah laku (Subqi, 2016). Salah satu ibadah utama di bulan Ramadhan adalah salat Tarawih. Menurut Rusdiana (2024) shalat Tarawih menjadi medium refleksi keimanan seorang muslim yang terhubung langsung kepada Sang pencipta. Selain itu juga ada ibadah tilawah Al-Qur'an, Suyanta (2023) menjelaskan bahwa tilawah bukan sekadar membaca kitab suci, melainkan membangun komunikasi langsung kepada Allah melalui wahyu yang menjadi pedoman hidup. Oleh karena perlu dilakukan sosialisasi kepada masyarakat agar Ramadhan 1447H/2026 M memberikan pendidikan karakter yang maksimal kepada setiap individu.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh Dosen Universitas Islam Kuantan Singingi bersama mahasiswa dan alumni serta berkolaborasi dengan pengurus masjid Al-Falah Desa Teberau Panjang Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini terbagi menjadi beberapa tahapan:

1. Tahap pendahuluan, yaitu pemberian informasi kepada seluruh masyarakat dan jamaah Masjid Al-Falah Desa Teberau Panjang.
2. Tahap pelaksanaan, yaitu sosialisasi dalam bentuk ceramah agama kepada jamaah masjid yang dilakukan pada malam ke 6 ramadhan dengan tema pendidikan aramadhan dalam membentuk insan yang berkarakter.
3. Tahap evaluasi, yaitu pelaksanaan untuk mengetahui tingkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap materi yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari pengabdian ini dapat dijelaskan secara rinci berdasarkan tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini dilakukan pemberian informasi kepada masyarakat mengenai kegiatan pengabdian yang akan dilakukan oleh tim pengabdian dari Universitas Islam Kuantan Singingi. Pemberian informasi ini dilakukan oleh pengurus masjid Al-Falah Desa Teberau Panjang. Tujuan pemberian informasi ini akan masyarakat dapat menghadiri kegiatan pengabdian secara bersama-sama. Peserta yang hadir dalam kegiatan pengabdian ini ± 80 orang masyarakat. Masyarakat yang hadir terdiri dari beberapa orang dewasa dan juga terdapat beberapa orang anak-anak.

Tahap Pelaksanaan

Tahap Pelaksanaan yaitu sosialisasi tema pendidikan aramadhan dalam membentuk insan yang berkarakter dilakukan dengan metode ceramah agama oleh salah satu anggota tim pengabdian. Dalam pemaparan materi yang disampaikan narasumber, pendidikan karakter yang diberikan ramadhan diantaranya yaitu sikap sosial, kesabaran, Istiqomah iman dan taqwa serta kedisiplinan. Namun untuk membentuk karakter melalui pendidikan ramadhan ini begitu banyak kendala, halangan dan rintangan. Perkembangan teknologi yang semakin canggih terkadang memberikan dampak buruk kepada pembentukan karakter masyarakat yang sulit dirubah walaupun melalui pendidikan ramadhan. Tahap pelaksanaan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Nilai Ramadhan dalam Pembentukan Karakter

Tahap evaluasi

Tahap ini dilakukan wawancara kepada beberapa masyarakat terhadap pemaparan materi dari narasumber untuk melihat peningkatan pengetahuan masyarakat. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa masyarakat kini lebih mengetahui bahwa ramadhan bukan hanya soal ibadah menahan lapar, haus dan hawa nafsu saja tetapi berdampak kepada beberapa aspek kehidupan. Kegiatan tahap evaluasi ini juga dilakukan dokumentasi bersama peserta. Dokumentasi dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Evaluasi dan foto bersama

Pembahasan

Memasuki bulan Ramadhan terjadi peningkatan dan partisipasi masyarakat dalam melaksanakan ibadah, seperti sholat berjamaah, Kajian Kegamaan, tadarus bersama, sedekah dan zakat. Fakta ini memperlihatkan bahwa bulan Ramadhan berperan sebagai momentum yang sangat penting dalam memberikan pendidikan spiritual yang efektif kepada setiap umat Islam (Suroto, 2022). Bulan Ramadhan tidak hanya memberikan pendidikan dalam aspek ibadah lahiriah saja, tetapi juga pada berperan dalam pendidikan karakter untuk membentuk dan meningkatkan keimanan baik secara individual maupun kelompok (Qodir et al., 2022). Hal ini relevan dengan yang diperintahkan oleh Allah SWT dalam Q.S. Al Baqarah ayat 183 yang artinya “Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertaqwa”. Bagi orang beriman baik laki-laki maupun perempuan bulan Ramadhan dapat menjadi pengendali dan pengontrol diri dari hal-hal yang tidak baik, seperti menjauhkan diri dari cepat marah atau mengunjing orang, dan perkara yang mengurangi nilai keberkahan puasa (Alfarin et al., 2024). Hal ini akan

menjadikan ramadhan berdampak pada karakter pendidikan manusia seperti peningkatan Iman dan kesabaran.

Puasa ramadhan juga memiliki peran dalam melatih manusia dalam kedisiplinan, karena waktu dalam bulan ramadhan harus dimanfaatkan sebaik-baiknya agar menghadirkan nilai ibadah. Selain itu ramadhan juga mengajarkan manusia untuk memanfaatkan waktu yang sangat berharga baik siang maupun malam hari (Aryanto, 2022). Karakter lain yang dibentuk oleh ramadhan adalah keperdulian sosial. Keperdulian sosial dapat dilakukan dibulan ramadhan seperti melalui kegiatan berbuka puasa bersama. Hal ini bertujuan untuk mempererat hubungan sosial antar keluarga, tetangga, rekan kerja dan masyarakat (Kusuma et al., 2024). Momentum ini dapat merangkai kebersamaan yang harmonis dan menumbuhkan rasa persaudaraan dalam kehidupan masyarakat.

SIMPULAN

Dari pembahasan diatas tentang nilai-nilai pendidikan ramadhan dalam pembentukan karakter dapat dilihat dari aspek kedisiplinan, meningkatkan Iman dan Taqwa, keperdulian sosial dan kesabaran. Nilai-nilai terpenting dalam beribadah adalah merubah karakter manusia menjadi individu yang lebih baik. Puasa memberikan banyak pendidikan agar manusia setelah menjalani ibadah puasa Ramadhan menjadi individu yang lebih baik, baik secara ibadah kepada Allah SWT maupun hubungan dengan sesama manusia di dunia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Universitas Islam Kuantan Singingi melalui LPPMDI yang telah memberikan bantuan dan dukungan finansial dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

REFERENSI

- Alfarin, M., Safitri, R., Reza, W. E. A., Wismanto, W., & Sartika, L. (2024). Analisis Bentuk Akhlak Siswa Yang Mulia Kepada Guru Dalam Prespektif Hadits. 2(3). *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(3), 102–113. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i3.257>
- Angel, A., Mutiara, A., Arya, A., Polem, A., & Nugraha, B. S. (2024). Nilai-nilai Puasa dan Implikasinya terhadap Pendidikan Karakter. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(2), 723–731. <https://doi.org/https://doi.org/10.60126/maras.v2i2.267>
- Aryanto, S. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Ibadah Puasa Serta Implikasi Terhadap Pembentukan Karakter. *EDUGAMA: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan*, 08(02). <https://doi.org/10.32923/edugama.v8i2.2661>
- Azmi, A. U. (2024). Puasa : Sebuah refleksi tentang disiplin dan kesabaran. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 2(11), 1122–1127. <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index> Puasa:
- Hapsari, W., & Iftayani, I. (2016). Model Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Melalui Program Islamic Habituation. *Jurnal Indigenous*, 1(2), 8–19.
- Hayati, U. (2017). Nilai-Nilai Dakwah; Aktivitas Ibadah Dan Perilaku Sosial. *INJECT (Interdisciplinary Journal of Communication)*, 2(2), 175–192. <https://inject.iainsalatiga.ac.id/index.php/INJECT/article/view/1324>
- Kusuma, A. devi, Azzahra, E. sarah, Nada, S. bila khotrun, Kartika, W. yuni, & Wismanto, W. (2024). Tradisi Puasa Asyura di Pondok Pesantren KH Ahmad Dahlan Kuantan Singingi. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 1(6), 13–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/jbpai.v1i6.39>
- Novianti, H. (2023). Fungsi Puasa Dalam Membina Kecerdasan Emosional Menurut Hadis-Hadis Rasulullah SAW. *SHAHIH (Jurnal Kewahyuan Islam)*, 6(2), 226. <https://doi.org/https://doi.org/10.51900/shh.v6i2.19394>.
- Qodir, Z., Jubba, H., & Loilatu, M. J. (2022). Muhammadiyah's Response to Covid-19 in Indonesia: Faith-Based Commitment. *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama Dan Sosial Budaya*, 7(1), 71–86. <https://doi.org/https://doi.org/10.15575/jw.v7i1.13756>
- Rahman. (2001). *Hikmah Puasa, Tinjauan Ilmu Kesehatan*. Cet. Ke-2. Al-Mawardi Prima.
- Rifda, M. F., & Dewi, D. K. (2023). Gambaran altruisme pada relawan kesehatan mental berlatar belakang non-psikologi. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 10(2), 705–716. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/53986>

- Rusdiana. (2024). *OASE RAMADHAN Bunga Rampai Materi Kultum Ramadhan 1445 H.* <https://digilib.uinsgd.ac.id/92270/>
- Subqi, I. (2016). Pola Komunikasi Keagamaan Dalam Membentuk Kepribadian Anak. *INJECT (Interdisciplinary Journal of Communication)*, 1(2), 165.
- Suroto, S. (2022). Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *AL-IHTIRAFIAH: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH*, 2(1), 251–260. <https://doi.org/https://doi.org/10.47498/ihtirafiah.v2i1.1141>
- Suyanta, S. (2023). *Ramadhan pendidikan ketakwaan.*
- Syaifi, M. (2019). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Ibadah Puasa Ramadhan. *Jurnal Tarbawi*, 7(2), 1–29. <https://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/tarbawi/article/view/3490>